



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 10578-10588

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023

Rika Istawati<sup>1✉</sup>, Rizka Angrainy<sup>2</sup>, Monifa Putri<sup>3</sup>

(1)(2) Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia

(3) Prodi DIII Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: [rikaistawati2@gmail.com](mailto:rikaistawati2@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV, sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil kepada bayinya. Prevalensi infeksi HIV 0,3%, sifilis 1,7%, dan hepatitis B 2,5% pada ibu hamil. Salah satu caranya dengan melakukan pemeriksaan *triple eliminasi*. Puskesmas Payung Sekaki merupakan salah satu Puskesmas yang menjalankan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil, adapun target dari seluruh wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki yaitu 100%. Tetapi berdasarkan laporan wilayah kerja Puskesmas hanya mencapai 7%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki. Jenis penelitian ini *kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi adalah ibu hamil trimester I dan II berjumlah 32 orang dan teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Berdasarkan analisis uji *chi square* terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan *triple eliminasi* dengan nilai p value 0,004 dan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *triple eliminasi* dengan nilai p value 0,001. Bagi ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan ANC di tenaga kesehatan guna mendapatkan informasi tentang *triple eliminasi* maka akan menambah pengetahuan dan memiliki sikap yang positif terhadap pemeriksaan *triple eliminasi*.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Triple Eliminasi*

### *Abstract*

Triple Elimination is a program held by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to prevent the transmission of HIV, syphilis and hepatitis B from pregnant women to their babies. The prevalence of HIV, syphilis, and hepatitis B infection in pregnant women is 0.3%, 1.7%, and 2.5% respectively. One way is to carry out a triple elimination examination. The results of the initial survey conducted at the Payung Sekaki Community Health Center in 2023 comshowed that 2 pregnant women were not aware of the triple elimination examination and 1 pregnant mother was aware of the triple elimination examination. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with triple elimination examinations at the Payung Sekaki Community Health Center in 2023. This type of research uses quantitative research with a cross sectional research design. The population in this study was 32 pregnant women in the first and second trimesters and the sampling technique used was total sampling. Based on the chi square test analysis, there is a relationship between the knowledge of pregnant women and the triple elimination examination with a p value of 0.004 and there is a relationship between the attitude of pregnant women and the triple elimination examination with a p value of 0.001. Pregnant women are expected to make ANC visits to health workers to obtain information about triple elimination, this will increase their knowledge, good knowledge can increase a positive attitude towards triple elimination examinations.

*Keywords: Knowledge, Attitude, Triple elimination*

### PENDAHULUAN

Masa kehamilan adalah salah satu masa yang paling rentan dan perlu dijaga dengan baik. Menjaga kesehatan ibu dan janin merupakan tujuan utama dari setiap ibu hamil. Janin yang sehat akan dilahirkan dengan baik sehingga bisa tumbuh dan berkembang secara sempurna. Kesehatan ibu dan janin bisa dijaga dengan banyak cara. Salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan laboratorium Seperti skrining hiv, sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil (Nuraisy, 2022).

Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit HIV/AIDS, hepatitis B, sifilis yang dapat mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi, anak, dan balita. Infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis B pada anak tertular dari ibu. (Sari & Anggeriani, 2022).

Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA) harus menjadi perhatian dalam ruang lingkup kesehatan ibu dan anak selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penularan penyakit tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan awal pada ibu hamil. *World Health Organization* (WHO) mencanangkan eliminasi penularan penyakit infeksi dari ibu ke anak. Penyakit yang menjadi fokus eliminasi antara lain, HIV, sifilis, dan hepatitis B. Prevalensi infeksi HIV 0,3%, sifilis 1,7%, dan hepatitis B 2,5% pada ibu hamil. Sementara itu, risiko

penularan dari ibu ke anak untuk HIV 20–45%, sifilis 69–80%, dan hepatitis B lebih dari 90% (Putri et al., 2021)

Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV (*Human immunodeficiency virus*), sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil kepada bayinya. Kegiatan pemeriksaan triple eliminasi merupakan kegiatan yang diadopsi dari program WHO (*World Health Organization*) bernama *triple elimination*. WHO berpendapat bahwa angka penularan dapat menurun hingga 5% dari seharusnya 15% dengan adanya kegiatan preventif berupa pelaksanaan tes HIV, hepatitis B, dan sifilis saat antenatal care (ANC). Sementara itu, Kementerian Kesehatan mempunyai target untuk mencapai zero pada tahun 2030 sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 52 tahun 2017 (Dispendik, 2022).

Target program eliminasi pada tahun 2022 dengan indikator berupa infeksi baru HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak yaitu 50/100.000 kelahiran hidup. Penyelenggaraan triple eliminasi dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan, surveilans kesehatan, deteksi dini dan penanganan kasus (Kemenkes RI, 2017)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, terdapat 20.783 orang yang terkonfirmasi infeksi penyakit sifilis di Indonesia pada tahun 2021. Mayoritas pasien sifilis tersebut laki-laki, yaitu sebanyak 54%, sedangkan pasien perempuan sebanyak 46%. Berdasarkan jenisnya, penderita sifilis paling banyak ditemukan pada laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL) sebesar 28%, ibu hamil 27%, dan pasangan berisiko tinggi 9% (Kemenkes, 2021).

Provinsi Riau memiliki target tahun 2021, SPM (Standar Pelayanan Minimal) 35081.671 orang yang rentan terinfeksi HIV untuk diberikan layanan HIV sesuai standar yaitu ibu hamil, pasien TB (Tuberkulosis), pasien IMS, WPS, LSL, Waria, Penasun dan WBP, dengan capaian sampai dengan Desember 2021 hanya 25%. Tidak hanya capaian SPM, layanan triple eliminasi yaitu upaya pencegahan HIV, sifilis dan hepatitis B dari ibu hamil ke bayi di Provinsi Riau capaiannya juga belum mencapai standar, dimana skrining HIV pada ibu hamil 30%, sifilis 0,9% dan hepatitis B 34,5% (Kemenkes, 2021)

Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Ibu hamil yang menderita sifilis, tanpa pengobatan yang adekuat maka 67% bayi akan terinfeksi, sebagian kehamilan akan berakhir dengan abortus, lahir mati atau menderita sifilis kongenital (Kemenkes, 2019).

Dampak apabila pemeriksaan triple eliminasi tidak dilakukan pada ibu hamil yang menderita infeksi HIV, sifilis, hepatitis B tidak dapat terdeteksi dengan baik maka dapat mengakibatkan risiko yang lebih tinggi bagi janin di dalam kandungan tertular infeksi, karena tidak mendapatkan pengobatan yang sesuai.. Oleh karena itu pemeriksaan triple eliminasi sangat penting dilakukan (Kemenkes, 2017).

Faktor belum tercapainya pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan triple eliminasi. Pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki (Yuni et al., 2023).

Selain faktor pengetahuan, sikap juga berpengaruh terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sikap ibu terhadap screening eliminasi penularan HIV, sifilis dan hepatitis B bersikap negatif. Sehingga ibu berfikir untuk menjauhi, menghindari, dan tidak peduli untuk melakukan pemeriksaan screening saat hamil (Sita & Aryaneta, 2017).

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru pada tahun 2021, jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Payung Sekaki dengan jumlah ibu hamil 2.225 dan data tahun 2023 Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru jumlah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas dari bulan januari - juni yaitu 110 orang. Puskesmas Payung Sekaki merupakan salah satu Puskesmas yang menjalankan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil, adapun target dari seluruh wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki yaitu 100%. Tetapi berdasarkan laporan wilayah kerja Puskesmas hanya mencapai 7%. Berdasarkan hasil pemeriksaan triple eliminasi terdapat satu orang ibu hamil dengan hasil positif hepatitis B, sedangkan HIV dan sifilis tidak negatif.

Peneliti melakukan survei awal di Puskesmas Payung Sekaki, dilakukan wawancara terhadap 3 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, diperoleh informasi 2 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang pemeriksaan triple eliminasi, dan 1 orang ibu hamil mengetahui tentang pemeriksaan triple eliminasi, serta 3 ibu hamil ini sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi tetapi tidak tahu tentang pemeriksaan triple eliminasi.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik kuantitatif*, dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 dan trimester 2 yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari bulan April – Juni 2023 dengan jumlah 32 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*.

Metode pengumpulan data melalui data primer dengan menggunakan kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait pada penelitian ini. Analisis secara *univariat* dan *bivariate*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	Umur Ibu		
	<20 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	29	90,6%
	>35 Tahun	3	9,4%
	Total	32	100%
2	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar	8	25%
	Pendidikan Menengah	20	62,5%
	Pendidikan Tinggi	4	12,5%
	Total	32	100%
3	Paritas		
	Primipara	11	34,4%
	Multipara	21	65,6%
	Total	32	100%
4	Trimester		
	Trimester I	6	18,8%
	Trimester II	26	81,3%
	Total	32	100%

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa variabel umur menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 29 responden (90,6%), pendidikan

menengah yaitu 20 responden (62,5%), paritas multipara yaitu 21 responden (65,6%), dan ibu hamil trimester II kehamilan yaitu 26 responden (81,3%).

## 2. Analisis Univariat

### 2.1 Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	6	18,7%
2	Cukup	19	59,4%
3	Baik	7	21,9%
	Total	32	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui variabel pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu sebanyak 19 responden (59,4%).

### 2.2 Sikap

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Sikap	Frekuensi	Presentase
1	Negatif	5	15,6%
2	Positif	27	84,4%
	Total	32	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui variabel sikap menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif 27 responden (84,4%).

### 2.3 Pemeriksaan *triple eliminasi*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	21	65,6%
2	Tidak Pernah	11	34,4%
	Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui variabel pemeriksaan *triple eliminasi* menunjukkan bahwa mayoritas ibu melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* 21 responden (65,6%).

### 3. Analisis Bivariat

#### 3.1 Hubungan pengetahuan ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi*

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023

Pengetahuan Ibu	Pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>				Jumlah		P Value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			N
Kurang	3	9,4	3	9,4	6	18,8	0,004
Cukup	6	18,7	13	40,6	19	59,4	
Baik	2	6,3	5	15,6	7	21,8	
Total	11	34,4	21	65,6	32	100	

Pada uji statistik dihasilkan pada tabel 5 variabel pengetahuan diperoleh nilai *p-value* 0,004 disimpulkan secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

#### 3.2 Hubungan sikap ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi*

Tabel 6. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023

Sikap Ibu	Pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>				Jumlah		P Value
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	N	%	N	%			N
Negatif	5	15,6	0	0	5	15,6	0,001
Positif	6	18,8	21	65,6	27	84,4	
Total	11	34,4	21	65,5	32	100	

Pada uji statistik dihasilkan pada tabel 6 variabel sikap diperoleh nilai *p-value* 0,001 disimpulkan secara statistik ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

#### 4. Pembahasan

##### 4.1 Hubungan pengetahuan ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi*

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik dengan *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di peroleh *p-value* 0,004 (<0,05) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Seorang individu akan mengadopsi perilaku apabila terlebih dahulu tahu tujuan dan manfaat *triple eliminasi* bagi ibu, janin, dan keluarga (Waryana, 2016). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan eksternal seperti inteligensi, minat, keluarga, sarana pendidikan, umur, paritas, media masa/ sumber informasi, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan (Martini & Ayu, 2021).

*Triple eliminasi* adalah suatu program yang disusun sebagai upaya untuk mengeliminasi tiga infeksi menular yang penularannya dapat terjadi secara langsung dari ibu ke anak yang dikandungnya yakni infeksi HIV/AIDS, sifilis dan hepatitis B. (Dispendik, 2022).

Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B selama pemeriksaan kehamilan mengakibatkan tingginya transmisi infeksi ini dari ibu ke anak (Alfieri & dr. Flandiana Yogianti, Ph.D., 2021).

Partisipasi pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil meningkat dengan pengetahuan tinggi, akses informasi yang baik, ekspektasi hasil positif, *self-efficacy* dan dukungan suami yang kuat (Kundayanti & Suciawati, 2022).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aristadewi & Ketut, 2022) yang menyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di Puskesmas Manggis 1, yaitu tingkat pengetahuan baik dengan *p value* 0,012. Adapun responden yang digunakan yaitu 76 ibu hamil, dimana 57 responden berpengetahuan baik dan 19 responden berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pemeriksaan *triple eliminasi*. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang akan mengadopsi atau mengubah perilakunya. Dengan rutinnya melakukan pemeriksaan ditengah kesehatan maka makin banyak informasi yang didapatkan sehingga responden dapat memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemeriksaan *triple eliminasi*.

#### 4.2 Hubungan sikap ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi*

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic dengan *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di peroleh p.value 0,001 (<0,05) yang artinya ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Jika seseorang sudah menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab sehingga memiliki perilaku positif. Sikap positif terhadap pemeriksaan *triple eliminasi* merupakan hal penting, karena sikap positif akan mempengaruhi pemeriksaan *triple eliminasi* sehingga dapat mencegah penularan penyakit menular dari ibu ke bayi (Waryana, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aristadewi & Ketut, 2022) yang menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan dengan pemeriksaan *triple eliminasi* dengan nilai p-value = 0,000. Mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan *triple eliminasi* dikarenakan memiliki pengetahuan yang baik sehingga menimbulkan sikap positif, dan mendapatkan edukasi dari petugas kesehatan tentang screening penyakit ibu dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki sikap positif dapat mempengaruhi pemeriksaan *triple eliminasi*. Tetapi seseorang dengan sikap positif belum tentu memiliki pengetahuan yang baik, karena menganggap penting dan diwajibkan oleh puskesmas sehingga responden mengikuti tetapi tidak mencari lebih lanjut tentang manfaat serta kegunaan pemeriksaan *triple eliminasi*.

#### SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian yaitu Pengetahuan responden tentang pemeriksaan *triple eliminasi* mayoritas cukup sebanyak 21 responden (65,6%) dan pernah melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* ada 21 responden (65,6%). Sikap responden tentang pemeriksaan *triple eliminasi* memiliki sikap positif yaitu sebanyak 27 responden (84,4%) dan pernah melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* ada 21 responden (65,6%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi* dengan nilai *p value* 0,004 < 0,05. Ada hubungan yang signifikan antar sikap dengan pemeriksaan *triple eliminasi* dengan nilai *p value* 0,001 < 0,05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfieri, A., & dr. Flandiana Yogianti, Ph.D., S. D. (2021). *Triple Elimination untuk Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada IbuNo Title*. Humas Sardjito. <https://sardjito.co.id/2021/10/13/triple-elimination-untuk-pencegahan-penyakit-menular-seksual-pada-ibu/>
- Aristadewi, Y., & Ketut, N. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI DI PUSKESMAS MANGGIS 1. *Poltekkes Denpasar*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9755/>
- Dispendik. (2022). *PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM TRIPLE ELIMINASI TAHUN 2030 (HIV, SIFILIS DAN HEPATITIS)*. Malangkab.Go.Id. [https://www.malangkab.go.id/mlg/default/page?title=dispendik-opd-pencapaian-indikator-program-triple-eliminasi-tahun-2030-hiv-sifilis-dan-hepatitis#:~:text=Triple Eliminasi merupakan program yang,pada ibu hamil kepada bayinya.](https://www.malangkab.go.id/mlg/default/page?title=dispendik-opd-pencapaian-indikator-program-triple-eliminasi-tahun-2030-hiv-sifilis-dan-hepatitis#:~:text=Triple%20Eliminasi%20merupakan%20program%20yang,pada%20ibu%20hamil%20kepada%20bayinya.)
- Kemenkes, R. (2017). *Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak*. [https://drive.google.com/file/d/1G5k5bQsk\\_v8O6P1vLStRfjuYJIAuURex/view](https://drive.google.com/file/d/1G5k5bQsk_v8O6P1vLStRfjuYJIAuURex/view)
- Kemenkes, R. (2019). *Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak*. [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/Cover\\_Isi\\_Buku\\_PPIA.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Cover_Isi_Buku_PPIA.pdf)
- Kemenkes, R. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia* (Ms. P. Farida Sibuea, SKM, M. Boga Hardhana, S.Si, & M. Winne Widiyanti, SKM (eds.)). <file:///C:/Users/User/Downloads/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021.pdf>
- Kemenkes RI. (2017). *ELIMINASI PENULARAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS, SIFILIS, DAN HEPATITIS B DARI IBU KE ANAK*. Www.Peraturan .Go.Id. <https://peraturan.go.id/files/bn1614-2017.pdf>
- Kundayanti, R., & Suciawati, A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN TRI ELIMINASI PADA IBU HAMIL. *Jurnal Farmasetis*, 11, 155–164. [file:///C:/Users/User/Downloads/11.+farmasetis+vol+11+no+2+Agustus+2022,+177-182+\(Rini+Kundayanti+Triana\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/11.+farmasetis+vol+11+no+2+Agustus+2022,+177-182+(Rini+Kundayanti+Triana).pdf)
- Martini, E., & Ayu, P. (2021). PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TRIPLE ELIMINASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN LEAFLET. *Poltekkes Denpasar*.
- Nuraisyah, W. (2022). *Buku Ajar Teori Dan Praktik Kebidanan Dalam Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik* (A. D. Nabila (ed.); 1st ed.). CV Budi Utama. <https://play.google.com/books/reader?id=g-GWEAAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=id>
- Nurmala, & Idawati. (2017). Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit Infeksi Menular

- Seksual (IMS) pada Ibu Rumah Tangga di Puskesmas Tulang Bawang Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.928>
- Putri, Y. A., Novayanti, R., Nisa, D. F., Paramasatya, A., G, A. M., & Oksantika, R. (2021). *Menyoal Pelaksanaan "Triple Eliminasi" di Kota Surabaya*. Info@fkm.Unair.Ac.Id.  
[https://fkm.unair.ac.id/menyoal-pelaksanaan-triple-eliminasi-di-kota-surabaya/#:~:text=World Health Organization \(WHO\) mencanangkan,triple eliminasi adalah Kota Surabaya.](https://fkm.unair.ac.id/menyoal-pelaksanaan-triple-eliminasi-di-kota-surabaya/#:~:text=World Health Organization (WHO) mencanangkan,triple eliminasi adalah Kota Surabaya.)
- Sari, S. D., & Anggeriani, R. (2022). Pemeriksaan Triple Elimination untuk Mencegah Penyakit Menular Seksual pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PKM Saboking-King Palembang. *Peduli Masyarakat*, 2(<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/issue/view/60>).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jpm.v4i4.1372>
- Sita, P. M., & Aryaneta, Y. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SIKAP TERHADAP SCREENING HIV/AIDS DI PUSKESMAS LUBUK BAJA KOTA BATAM. *Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan*, 8(<http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/issue/view/4>), 46–50.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zkeb.v8i1.35>
- Swarajana, I. K. (2022). *KONSEP Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan* (1st ed.).
- Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat* (1st ed.). NUHA MEDIKA.
- Yuni, H., Masnarivan, Y., Nasution, S. M., Ramadhani, P. A., & YMS, I. N. (2023). PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TRIPLE ELIMINASI (HIV, SIFILIS, DAN HEPATITIS B). *Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(<http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/issue/view/15>).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25077/logista.7.1.91-97.2023>